

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntan publik merupakan profesi yang sangat penting keberadaannya dalam masyarakat saat ini karena mereka memiliki tanggungjawab dalam hal menyatakan andal tidaknya suatu laporan keuangan, karena ada banyak pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi mengenai laporan keuangan dari akuntan publik yang biasa digunakan para pemangku kepentingan sebagai acuan untuk membuat keputusan bisnis. Menurut Khotimah (2017:2) laporan keuangan memberikan gambaran dan informasi atas kinerja perusahaan yang diperlukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, oleh karena itu dalam mengerjakan profesinya, seorang akuntan publik harus tetap berpedoman dengan kode etik profesi yaitu harus bersifat independen.

Akuntan publik dalam hal menjalankan tugasnya memiliki fungsi yaitu sebagai pihak yang memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran suatu laporan keuangan berdasarkan standar yang ada, dan para investor sangat bergantung pada hasil audit akuntan publik yang independen dalam hal pertimbangan untuk menanamkan modalnya. Menurut IAI (1994) masyarakat memerlukan informasi keuangan yang andal untuk dasar pengambilan keputusan alokasi sumber daya secara efisien dan efektif, serta untuk pertanggungjawaban pemanfaatan sumber daya kepada investor, kreditur, dan berbagai pihak berkepentingan lainnya. Karena begitu besarnya peran akuntan publik dalam

masyarakat maka audit yang dikerjakan oleh akuntan publik harus menjunjung tinggi kualitas audit yang dikerjakan. Menurut Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit merupakan probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi pelanggannya. Menurut Mohamed (2013: 116) jika auditor mampu mendeteksi dan melaporkan adanya sala saji material, proses audit dianggap berkualitas. Untuk mendapatkan hasil audit yang berkualitas maka auditor harus menjalankan tugas sesuai dengan kode etik profesinya. Tapi sekarang ini kualitas audit di Indonesia sudah menjadi pertanyaan dengan banyaknya kasus permasalahan dalam melakukan audit yang banyak menjerat akuntan publik baik dalam konteks kasus dalam negeri dan luar negeri.

Skandal audit di dalam negeri yang terjadi seperti pada kasus Kantor akuntan publik mitra Ernst & Young's (EY) di Indonesia, yakni KAP Purwantono, Suherman & Surja divonis gagal melakukan audit laporan keuangan kliennya yaitu atas perusahaan telekomunikasi pada 2011 memberikan opini yang didasarkan atas bukti yang tidak memadai. Mereka menemukan bahwa hasil audit atas perusahaan telekomunikasi itu tidak didukung dengan data yang akurat, yakni dalam hal persewaan lebih dari 4 ribu unit tower selular. "Namun afiliasi EY di Indonesia itu merilis laporan hasil audit dengan status wajar tanpa pengecualian,".

Sedangkan skandal di luar negeri seperti kasus Konsultan Keuangan Kaliber Dunia, Deloitte LLP. Perusahaan konsultan itu dituduh ikut terlibat mengelabui transaksi antara Standard Chartered Bank (SCB) divisi AS dan Pemerintah Iran. Departemen Keuangan (DFS) Negara Bagian New York menuduh Deloitte LLP

menyembunyikan rincian transaksi antara SCB dan Pemerintah Irak dari DFS. Dalam kasus SCB, Lawsby mengatakan Deloitte dengan sengaja menutupi informasi kritis. Dalam satu kejadian, SCB meminta Deloitte menghapus sebuah laporan dalam draf hasil audit. Ini bertujuan menutupi transaksi antara SCB dan Pemerintah Iran. Deloitte secara ilegal memberikan laporan tersendiri ke SCB. Sehubungan dengan itu, Lawsby mengatakan, Deloitte juga akan diperiksa terkait tuduhan pencucian yang juga dilakukan dua bank besar asing, di mana Deloitte berperan sebagai auditor di dua bank besar milik asing itu. Skandal-skandal audit yang terjadi di atas menyebabkan timbulnya penurunan kualitas audit yang dilakukan oleh auditor baik di KAP maupun BPK, serta permasalahan di atas juga menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan laporan hasil audit menjadi rendah. Salah satu penyebab menurunnya kualitas audit adalah pengalaman auditor (Saputra, 2016: 3299)

Pengalaman auditor dalam hal ini adalah lamanya waktu dan banyaknya tugas audit yang sudah dilakukan seorang auditor dan pengalaman ini menjadi hal yang sangat penting dan harus dimiliki seorang auditor disamping pengetahuan yang dimiliki auditor. Semakin lama dan semakin banyak tugas audit yang dilakukan auditor maka pengalaman auditor semakin banyak. Pengalaman auditor dapat mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan auditor (Saputra, 2016:3299) yang di asumsikan bahwa auditor yang berpengalaman dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan auditor yang tidak berpengalaman.

Auditor dalam melakukan tugas auditnya juga sering menghadapi berbagai tekanan diantaranya tekanan anggaran waktu yang diberikan oleh klien mereka dan kendala waktu sering kali mempengaruhi perilaku auditor dalam melakukan audit. Ningsih dan Yuniarta (dalam Saputra, 2016:3301) menyebutkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Pengaruh negatif berarti *time budget pressure* memilikipengaruh terbalik yaitu semakin tinggi *time budget pressure* maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakinmenurun.Dalam menghasilkan audit yang berkualitas juga auditor harus memperhatikan beberapa aspek penting untuk menunjang kualitas hasil kerjanya, seperti independensi dan akuntabilitas.

Penelitian mengenai Kompetensi, independensi, dan akuntabilitas pernah dilakukan oleh Burhanudin (2016) dan Harjanto (2014) yaitu meneliti mengenai pengaruhkompetensi, akuntabilitas, dan independensi auditor terhadap kualitas audit dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kompetensi, akuntabilitas, dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Begitu juga dengan penelitian Harjanto (2014), Ninggrun (2017) dan Solikha (2017) sama-sama menunjukkan bahwa independensi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kualitas audit yang baik pada prinsipnya dapat dicapai jika auditormenerapkan standar-standar dan prinsip-prinsip audit, bersikap bebas tanpa memihak (*Independent*), patuh kepada hukum serta mentaati kode etik profesi (Nurmalita, 2011:6).

Penelitian yang dilakukan oleh Ghozali (2017) mengenai pengaruh time budget pressure dan locus of control terhadap kualitas audit dengan sampel yang diambil dari KAP di Indonesia, hasil penelitian secara statistik menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara tekanan anggaran waktu dan penurunan kualitas audit. *Locus of control* tidak terkait langsung dengan penurunan kualitas audit. Interaksi antara locus kontrol dan tekanan anggaran waktu audit berpengaruh signifikan terhadap penurunan kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto mengenai pengaruh time budget pressure, auditor ethics, independence, dan tax complexity terhadap kualitas audit menunjukkan bahwa variabel tekanan anggaran waktu, etika auditor, independensi, dan kompleksitas tugas berpengaruh secara langsung terhadap kualitas audit.

Penelitian ini merupakan penelitian gabung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Khotimah (2017) dan Ghozali (2017). Penelitian Khotimah (2017) menunjukkan bahwa pengalaman auditor, tekanan anggaran waktu, kompetensi, independensi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian Ghozali (2017) juga menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit. Pada penelitian ini peneliti menggabungkan variabel *time budget pressure* yang diambil dari penelitian Ghozali dan variabel kompetensi, independensi, akuntabilitas dan pengalaman auditor dari penelitian Khotimah. Alasan penulis tidak menggunakan variabel *locus of control* pada penelitian Ghozali karena hasil penelitiannya menunjukkan variabel *locus of control* tidak terkait langsung terhadap kualitas audit. Sedangkan pada penelitian Khotimah penulis tidak menggunakan variabel etika auditor karena variabel ini

tidak dapat diteliti dengan menggunakan kuesioner dan etika auditor itu biasa dapat kita lihat jika diamati secara langsung dan itu membutuhkan waktu yang lama. Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu populasi dan sampelnya. Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan. Sedangkan sampel pada penelitian auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan.

Penelitian mengenai kualitas audit ini penting sekali dilakukan mengingat beberapa tahun terakhir ini sudah banyak sekali skandal mengenai kualitas audit di Indonesia yang menyeret KAP maupun Institusi pemerintah dalam hal ini BPKP yang membuat kredibilitas auditor dipertanyakan. Oleh karena ini penelitian ini penting agar dapat diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit khususnya di Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan dengan populasi dan sampel yang berbeda

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, Independensi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut:

1. Menurunnya kepercayaan publik terhadap hasil audit akuntan publik akibat beberapakasus yang menyangkut KAP di Indonesia.

2. Salah satu penyebab terjadinya penyimpangan dalam kualitas audit adalah tidak menjunjung tinggi Standar Profesional Akuntan Publik.
3. Kompetensi mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan auditor
4. Pengalaman yang dimiliki auditor mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan auditor
5. Tekanan anggaran waktu mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan auditor
6. Independensi mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan auditor
7. Akuntabilitas mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan auditor

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada masalah yang berkaitan dengan faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas audit, namun penelitian ini dibatasi pada variabel Kompetensi, pengalaman auditor, tekanan anggaran waktu, independensi, dan akuntabilitas.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah yang mempengaruhi penelitian ini adalah:

1. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan?

2. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan?
3. Apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan?
4. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
5. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.
3. Untuk Mengetahui pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
5. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal mengetahui bagaimana kualitas audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

2. Bagi Dunia Akademis

Menambah wawasan dan pengetahuan dan menjadi referensi kepada peneliti selanjutnya yang akan mengangkat topik mengenai kualitas audit

3. Bagi Auditor

Memberikan gambaran kepada auditor apakah bisa menjawab fenomena yang ada pada kantor akuntan publik

4. Bagi Unimed

Sebagai arsip bagi universitas dan refrensi bagi peneliti baik dari Universitas Negeri Medan maupun dari Universitas lain.

THE
Character Building
UNIVERSITY